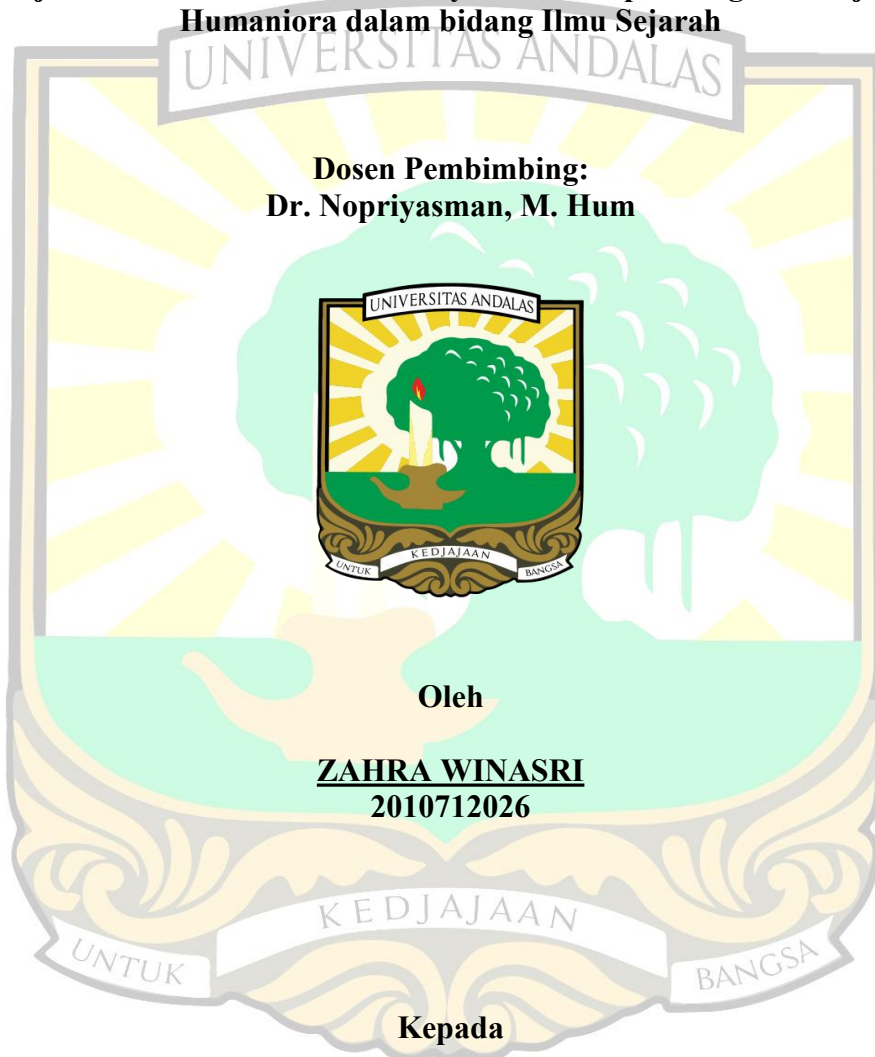


**DINAMIKA PERUBAHAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) KE
PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) DI TIKU, KECAMATAN
TANJUNG MUTIARA, KABUPATEN AGAM (1978-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah**



**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Pangkalan Pendaratan Ikan (PI) Tiku yang berada di Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam telah lama berdiri sejak 1978, menemani aktivitas nelayan Tiku. Skripsi ini membahas mengenai perkembangan dan dinamika sejak awal berdirinya yang tentunya sudah banyak mengalami perubahan yang membawanya berkembang menjadi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang pada mulanya merupaka Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan yang terjadi di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tiku dan dampaknya yang diberikan kepada masyarakat khususnya nelayan.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, adapun tahapannya yaitu: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan sumber dilakukan melalui studi kearsipan dan studi kepustakaan. Selain itu, juga dilakukannya wawancara mendalam dengan orang-orang terlibat. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pokok persoalan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan signifikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tiku, termasuk peningkatan infrastruktur dan fasilitas. Namun penurunan juga sempat terjadi yang disebabkan oleh adanya larangan biaya retribusi atau pajak, yang mana ini berdampak sepi aktivitas di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tiku. Temuan ini menjelaskan perubahan kompleks yang melibatkan aspek-aspek seperti ekonomi dan sosial.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Tiku mengalami perkembangan yang signifikan yang membawa perubahan positif bagi kehidupan masyarakat setempat. Adanya Pangkalan pendaratan Ikan (PPI) di Tiku membuat aktivitas nelayan lebih terstruktur dan juga mengalami peningkatan dalam hal pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan. Nelayan kini dapat mengakses fasilitas yang memadai seperti dermaga, tempat penyimpanan ikan atau kios, dan sarana pengolahan ikan lainnya. Peningkatan fasilitas ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses pendaratan dan penanganan hasil tangkapan, tetapi juga memungkinkan nelayan untuk menjaga kualitas ikan yang lebih baik, mengurangi risiko pembusukan, dan meningkatkan nilai jual produk mereka. Selain itu, Pangkalan pendaratan Ikan (PPI) yang lebih terstruktur juga memberikan akses yang lebih baik terhadap jaringan distribusi, memfasilitasi transportasi ikan ke pasar-pasar lokal dan regional dengan lebih efisien.

Kata kunci: Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), perkembangan, nelayan, infrastruktur, distribusi, produksi.